

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh kemampuan manajemen Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan terhadap keberhasilan pembangunan infrastruktur desa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Tingkat kemampuan manajemen Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan sudah berada dalam kategori tinggi. kemampuan manajemen yang dimiliki Aparat Desa Penengahan, menjadikan Desa Penengahan dapat memiliki pembangunan infrastruktur yang baik melalui proses-proses dalam pelaksanaan fungsi manajemen.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada, pemerintahan desa yang sukses dalam penyelenggaraan pembangunan desa adalah mereka yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam upaya mencapai tujuan. Gagal atau berhasilnya pembangunan desa tergantung dari kemampuan manajemen aparat desa. (Sumodinigrat, 1996:146). Oleh karena itu, semakin baik kemampuan manajemen yang dimiliki oleh aparat desa, maka akan berdampak positif terhadap jumlah peningkatan pembangunan infrastruktur suatu desa.

Kemampuan perencanaan yang dimiliki Aparat Desa Penengahan terlihat dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) desa, yang mana penyebaran rencana pembangunan sudah cukup merata dan adil, namun dalam hal merencanakan pembangunan desa, aparat desa menilai kelemahan terbesar dalam mewujudkan sebagian besar kebutuhan masyarakat akan pembangunan infrastruktur adalah keterbatasan dana yang dikelola oleh desa, maka Aparat Desa Penengahan harus memilih pembangunan infrastruktur dengan menggunakan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan yang sangat bersifat penting, untuk hal ini aparat desa lebih memilih rencana yang bersifat membangun

Kemampuan pengorganisasian yang dimiliki Aparat Desa Penengahan dalam menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas pada proses pembangunan infrastruktur desa sudah terlihat matang, dimana aparat desa mampu menempatkan orang-orang yang memiliki keahlian dalam proses pembangunan infrastruktur desa. Hanya saja yang menjadi kelemahan pada indikator kemampuan pengorganisasian ini adalah, kurangnya dukungan dari masyarakat terhadap struktur organisasi yang telah ada. Masyarakat menilai pembangunan infrastruktur dapat dilakukan dengan swadaya oleh masyarakat desa tanpa perlunya campur tangan dari pihak-pihak luar desa.

Kemampuan menggerakkan yang dilakukan aparat desa adalah selalu memberi motivasi kepada masyarakat untuk bekerja maksimal dalam melakukan pembangunan desa dan menekankan pentingnya untuk saling menjaga bangunan infrastruktur yang telah ada, demi menjaga kepentingan bersama. Kelemahan aparat desa dalam menggerakkan masyarakat adalah kurang

tertariknya masyarakat desa terhadap pengerjaan pembangunan infrastruktur apabila pembangunan yang dilaksanakan bukan pembangunan yang berada di dusun yang mereka tempati.

Aparat Desa Penengahan melakukan pengawasan kerja secara umum, yaitu mengontrol dan memantau hasil kerja. Kegiatan pengawasan ini dilakukan secara bergantian oleh Aparat Desa Penengahan, dikarenakan proses pembangunan infrastruktur dilakukan pada siang hari, sementara itu Aparat Desa Penengahan juga memiliki pekerjaan utama yaitu bertani. Kelemahan aparat desa dalam melaksanakan pengawasan terhadap pembangunan infrastruktur adalah kurang maksimalnya hasil pengawasan yang dilakukan, karena jumlah aparat desa yang memantau sangat minim, dikarenakan harus membagi waktu dengan sumber mata pencaharian.

Dengan kemampuan manajemen yang baik dimiliki oleh Aparat Desa Penengahan, tentunya akan sangat menunjang pembangunan, khususnya di bidang infrastruktur. Kemampuan manajemen ini diharapkan dapat berguna untuk mengantisipasi apabila terjadi kekosongan kas desa, sementara perlu dilakukan pembangunan infrastruktur desa. Aparat desa dapat mencari dan menggali lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk melakukan pembangunan meskipun dengan dana yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran pengaruh kemampuan manajemen Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

1. Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan melakukan kegiatan atau pelatihan kemampuan manajemen bagi aparat desa, dengan maksud agar hasil dari pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajemen aparat desa dalam berbagai aspek yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
2. Aparat desa lebih dapat menciptakan suasana yang penting serta memperbaiki kondisi kerja yang dapat mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari, oleh karena itu aparat desa perlu meningkatkan dedikasi dan komitmen sebagai abdi masyarakat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah indikator lain dalam penelitian lanjutan. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa fungsi-fungsi manajemen yang belum menjadi obyek dalam penelitian ini yang masih memiliki hubungan berkaitan dengan kemampuan manajemen dan pembangunan infrastruktur